

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DENGAN SPORT BURNOUT PADA ATLET RENANG REMAJA DI DKI JAKARTA

Amartya Latifa Rahnidevi

15000119140078

Fakultas Psikologi

Universitas Diponegoro

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *sport burnout* pada atlet renang remaja di DKI Jakarta. *Sport burnout* yang dialami oleh atlet renang merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi performa yang dimiliki oleh atlet sehingga dibutuhkan dukungan dari orang-orang disekitarnya untuk kembali bangkit. Teman sebaya dapat menjadi salah satu sumber dukungan yang dapat diberikan kepada atlet remaja dan dapat mempengaruhi tingkat *sport burnout* yang dialami. Populasi penelitian ini berjumlah 120 atlet remaja yang berusia 16-18 tahun (53 laki-laki dan 36 perempuan) dengan sampel yang digunakan sebanyak 89 atlet remaja yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Alat ukur dalam penelitian ini adalah skala *sport burnout* yang menggunakan skala *Athlete Burnout Questionnaire* yang telah diadaptasi (15 aitem, $\alpha = 0,858$) dan skala dukungan sosial teman sebaya yang menggunakan *Social Provision Scale* yang telah diadaptasi dan modifikasi (20 aitem, $\alpha = 0,874$). Analisis regresi sederhana menunjukkan nilai $r_{xy} = -0,413$ dengan nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara variabel dukungan sosial teman sebaya dengan *sport burnout*. Semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya, maka semakin rendah *sport burnout*, dan begitu juga sebaliknya. Dukungan sosial teman sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 17,1% terhadap *sport burnout*, sedangkan terdapat 82,9% faktor-faktor lain yang mempengaruhi *sport burnout* yang tidak diungkapkan pada penelitian ini.

Kata kunci: *Sport burnout*, dukungan sosial teman sebaya, atlet renang